

Peraturan 14 – Tendangan Penalti

Tendangan penalti diberikan jika pemain melakukan pelanggaran tendangan bebas langsung di dalam area penalti atau di luar lapangan sebagai bagian dari permainan sebagaimana diuraikan dalam peraturan 12.

Suatu gol dapat dicetak langsung dari tendangan penalti.

1. Prosedur

Bola harus stasioner pada tanda penalti dan tiang gawang, mistar gawang dan gawang tidak boleh bergerak.

Pemain yang melakukan tendangan penalti harus diidentifikasi dengan jelas.

Kiper yang bertahan harus tetap di garis gawang, menghadap penendang, antara tiang gawang, tanpa menyentuh tiang gawang, mistar gawang atau gawang bersih, sampai bola telah ditendang.

Para pemain selain penendang dan penjaga gawang harus:

- Di lapangan;
- Setidaknya 5m dari tanda penalti;
- Di belakang tanda penalti;
- Di luar area penalti.

Setelah para pemain mengambil posisi sesuai dengan peraturan ini, salah satunya sinyal wasit agar tendangan penalti dilakukan.

Pemain yang melakukan tendangan penalti harus menendang bola ke depan; back-heeling diizinkan asalkan bola bergerak ke depan.

Ketika bola ditendang, penjaga gawang harus memiliki setidaknya bagian satu kaki menyentuh, atau sejalan dengan, garis gawang.

Bola dimainkan saat ditendang ke depan dan bergerak dengan jelas.

Penendang tidak boleh memainkan bola lagi sampai menyentuh pemain lain.

Jika tendangan penalti diberikan saat periode akan berakhir, periode akan berakhir dianggap telah berakhir setelah tendangan penalti telah selesai.

Peraturan 14 – Tendangan Penalti

Tendangan dianggap selesai ketika, setelah bola dimainkan, salah satu dari itu berikut ini terjadi:

- Bola berhenti bergerak atau keluar dari permainan;
- Bola dimainkan oleh pemain mana pun (termasuk kicker) selain penjaga gawang;
- Wasit berhenti bermain karena pelanggaran oleh kicker atau tim penendang.

Jika pemain tim pertahanan (termasuk kiper) melakukan pelanggaran dan penalti dilewatkan / disimpan, penalti diulang kembali.

2. Pelanggaran dan Sanksi

Begitu wasit memberi isyarat agar tendangan penalti dilakukan, tendangan itu harus diambil. Jika tidak diambil, salah satu wasit dapat mengambil disiplin tindakan sebelum memberi sinyal lagi untuk tendangan yang akan diambil.

Jika, sebelum bola dimainkan, salah satu dari yang berikut ini terjadi:

- pemain yang melakukan tendangan penalti atau rekan setim melakukan pelanggaran:
 - jika bola masuk ke gawang, tendangannya diulang kembali;
 - jika bola tidak masuk ke gawang, wasit berhenti bermain dan memulai kembali dengan tendangan bebas tidak langsung ke tim lawan; kecuali untuk situasi berikut, saat bermain akan dihentikan dan dimulai kembali dengan tendangan bebas tidak langsung ke tim lawan, terlepas dari apakah gol dicetak:
 - Tendangan penalti ditendang ke belakang;
 - Rekan satu tim dari kicker yang diidentifikasi mengambil tendangan, wasit hati-hati pemain yang melakukan tendangan;
 - Si penendang tipu untuk menendang bola setelah menyelesaikan berlari (tipuan dalam berlari diizinkan), wasit berhati-hatisi penendang.
- Penjaga gawang atau rekan setimnya melakukan pelanggaran:
 - Jika bola masuk ke gawang, sebuah gol diberikan;
 - Jika bola tidak masuk ke gawang, tendangannya diulang dan pelaku diperingatkan.

Peraturan 14 – Tendangan Penalti

- Seorang pemain dari kedua tim melakukan pelanggaran, tendangannya diambil kembali kecuali pemain melakukan pelanggaran yang lebih serius (mis. tipuan ilegal); jika keduanya membela kiper dan kicker melakukan pelanggaran pada saat yang sama:
 - Jika tendangan dilewatkan atau disimpan, tendangan itu diambil kembali dan kedua pemain diperingatkan;
 - Jika tendangan dicetak, gol itu dianulir, tendangan itu diperingatkan dan bermain dimulai kembali dengan tendangan bebas tidak langsung ke tim bertahan.

Lawan yang menghalangi tendangan untuk bergerak ke arah bola ketika tendangan penalti akan diambil harus diperingatkan, bahkan jika pelaku menghormati jarak minimum 5m.

Jika, setelah tendangan penalti dilakukan:

- Penendang menyentuh bola lagi sebelum menyentuh pemain lain:
 - Tendangan bebas tidak langsung (atau tendangan bebas langsung untuk pelanggaran bola tangan) adalah diberikan kepada tim lawan.
- Bola disentuh oleh agen luar saat bergerak ke depan:
 - Tendangan diulang kembali kecuali bola masuk ke gawang dan gangguan tidak mencegah kiper membela atau pemain tim bertahan dari memainkan bola, dalam hal ini tujuannya diberikan jika bola masuk ke gawang (meskipun kontak dilakukan dengan bola) kecuali jika gangguan itu oleh tim penyerang.
- Bola rebound ke pitch dari kiper, mistar gawang atau tiang gawang dan kemudian disentuh oleh agen luar:
 - Wasit berhenti bermain;
 - Bermain dimulai kembali dengan bola yang jatuh di posisi di mana bola menyentuh agen luar.

3. Tabel Ringkasan

Hasil dari Tendangan Penalti		
Pelanggaran	Bola Memasuki Gawang	Bola Tidak Memasuki Gawang
Perambahan oleh pemain tim penyerang	Penalti diulang	Tendangan bebas tidak langsung ke tim bertahan
Perambahan oleh pemain tim bertahan	Gol	Penalti diulang dan hati-hati untuk pemain tim bertahan
Pelanggaran oleh penjaga gawang	Gol	Penalti diambil kembali dan hati-hati untuk penjaga gawang
Bola menendang kebelakang	Tendangan bebas tidak langsung ke tim bertahan	Tendangan bebas tidak langsung ke tim bertahan
Tipuan illegal	Tendangan bebas tidak langsung ke tim bertahan dan hati-hati untuk penendang	Tendangan bebas tidak langsung ke tim bertahan dan hati-hati untuk penendang
Tendangan salah (tidak teridentifikasi)	Tendangan bebas tidak langsung ke tim bertahan dan hati-hati untuk penendang yang salah	Tendangan bebas tidak langsung ke tim bertahan dan hati-hati untuk penendang yang salah
Kiper dan Penendang melakukan pelanggaran pada waktu yang sama	Tendangan bebas tidak langsung ke tim bertahan dan hati-hati untuk penendang	Ambil kembali dan hati-hati untuk penendang dan penjaga gawang